

ABSTRAK

Parwansah. Nim:105261105022. *Peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Mencegah Pernikahan Dini di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.* Pembimbing Dr. Nur Asia Hamzah, Lc., M.A. dan Siti Risnawati Basri, Lc., M.Th.I.

Pernikahan dini masih menjadi salah satu permasalahan sosial yang sering terjadi di masyarakat, khususnya di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Fenomena ini tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kuatnya budaya, tekanan sosial, rendahnya tingkat pendidikan, serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap dampak negatif dari pernikahan usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai dampak pernikahan dini sekaligus melihat bagaimana peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam upaya pencegahannya di Kecamatan Kajang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data peneliti bersumber dari data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan dini di Kecamatan Kajang menimbulkan berbagai dampak, di antaranya terhambatnya pendidikan, ketidaksiapan mental dan emosional, munculnya masalah ekonomi, serta meningkatnya risiko kesehatan reproduksi. Selain itu, kondisi tersebut juga berpotensi memicu tingginya angka perceraian dan berbagai persoalan sosial lainnya. Dalam hal ini, KUA berperan aktif melalui kegiatan penyuluhan, bimbingan pranikah, kursus calon pengantin (Suscatin), serta menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat dan instansi terkait. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala, terutama yang berkaitan dengan kuatnya pengaruh budaya serta rendahnya tingkat kesadaran masyarakat. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa KUA memiliki peran yang cukup penting dan strategis dalam mencegah pernikahan dini, meskipun upaya tersebut masih perlu ditingkatkan agar hasilnya lebih optimal.

Kata kunci: peran KUA, pernikahan dini, Kajang